



INTISARI

Pada era global saat ini, persaingan industri semakin cepat dan ketat. Hal ini membuat industri memaksa pekerja meningkatkan performa kerjanya. Untuk mempercepat performa dan kemajuan industri, tidak jarang ditemui para pekerja menjalankan pekerjaan lebih dari satu pekerjaan disaat yang bersamaan. Kegiatan ini dinamakan *multiasking*. Untuk mencapai performa kerja yang baik maka dibutuhkan lingkungan kerja yang nyaman, misalnya saja lingkungan yang tidak bising. Selain mengganggu performa kerja kebisingan juga dapat mempengaruhi kesehatan pekerja, contohnya naiknya tingkat denyut jantung. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh kebisingan terhadap denyut jantung dan performa kerja dalam *multitasking*.

Dalam penelitian dipilih responden berjumlah 30 orang secara acak. Variabel kebisingan dibagi menjadi tujuh level, yaitu tanpa kebisingan, 71-75dB (kontinyu), 76-80dB (kontinyu), 81-85dB (kontinyu), 71-75dB (impulsif berulang), 76-80dB (impulsif berulang), dan 81-85dB (impulsif berulang). Responden akan diukur denyut jantungnya sebelum dan sesudah melakukan eksperimen. Masing-masing responden akan diberi tujuh perlakuan dengan level kebisingan yang berbeda. Untuk mengetahui pengaruh kebisingan terhadap *multitasking*, responden diberikan soal *Tool Matching Test* dan *Audio Information* yang dikerjakan dalam tujuh perlakuan dengan level kebisingan yang berbeda.

Hasil menunjukkan perubahan denyut jantung tidak dipengaruhi jenis kebisingan (kontinyu dan impulsif berulang), tetapi dipengaruhi intensitas kebisingan. Untuk performa pengerjaan *primary task*, yaitu *Tool Matching Test*, intensitas dan jenis kebisingan mempengaruhi performa kerja, terutama pada intensitas 76-80 dB dan 81-85 dB. Skor pada kebisingan impulsif berulang lebih rendah dibandingkan kontinyu. Sedangkan untuk *secondary task* yaitu *Audio Information*, intensitas kebisingan mempengaruhi performa kerja. Semakin tinggi intensitas kebisingan maka semakin rendah pula skor yang didapat. Jika dilihat skor *task* keseluruhan dalam hal *multitasking*, maka yang paling mempengaruhi performa pengerjaan yaitu jenis kebisingan. Jenis kebisingan impulsif berulang lebih berdampak negatif jika dibandingkan dengan kebisingan kontinyu, hal ini ditunjukkan dengan skor pengerjaan yang rendah pada kebisingan impulsif berulang.

Kata Kunci : Kebisingan, Denyut Jantung, *Tool Matching Test*, *Audio Information*, *Multitasking*.



ABSTRACT

In today's global era, industry competition is getting faster and tighter. This makes the industry improve the performance of its labor force. To accelerate the performance and progress of the industry, is not uncommon in workers performing work more than one job at the same time. This activity is called multiasking. To achieve good performance, the work required a comfortable working environment, such as a noisy environment. In addition to the noise disturb the work performance can also affect the health of workers, for example, the increase in pulse rate. The purpose of this study is to explain the effect of noise on heart rate and job performance in multitasking.

In the study selected respondents were 30 people at random. Variable noise is divided into seven levels, ie control, 71-75dB (continuous), 76-80dB (continuous), 81-85dB (continuous), 71-75dB (repetitive impulsive), 76-80dB (repetitive impulsive), and 81- 85dB (repetitive impulsive). Respondents will be measured heart rate before and after the experiment. Each respondent will be given seven treatments with different noise levels. To determine the effect of noise on multitasking, respondents were given about Tool Matching Test and Audio Information is done in seven treatments with different noise levels.

The results showed an increase in heart rate was not affected by the type of noise (continuous and repetitive impulsive), but affected the intensity of the noise to the performance of the primary work task, namely Tool Matching Test, intensity and type of noise affecting work performance, particularly on the intensity of 76-80 dB and 81-85 dB. Scores on repetitive impulsive noise is lower than continuous. As for the secondary task, namely Audio Information, intensity noise affects job performance. The higher the intensity of the noise will get low scores. When viewed in terms of the overall task score multitasking, so that most affect the performance of the work that kind of noise. Type kebisinga repetitive impulsive more negative impact if it is compared with the continuous noise, this is indicated by a score of workmanship that is low on repetitive impulsive noise.

Keywords: Noise, Heartbeat, Matching Test Tool, Audio Information, Multitasking.